

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Penelitian jenis kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.¹ Dengan terjun langsung ke lapangan atau masyarakat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian naturalistic karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamian (*natural setting*).²

Penulis melakukan pengamatan di lingkungan pondok pesantren putri al-ishlah Bandar Kidul Kota Kediri dan berusaha untuk berinteraksi didalamnya serta memahami kondisi yang ada disekitarnya. Penulis mengkaji data tentang implementasi metode al-miftah di pondok tersebut.

Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif yang artinya penelitian yang digunakan ialah untuk memberikan keterangan terkait gejala-gejala dan fakta secara akurat dan sistematis dari suatu populasi tertentu.

B. Kehadiran Penulis

¹ Lexy J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.6

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017),

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif.³

Kehadiran penulis sangatlah penting dan diperlukan secara optimal karena dalam penelitian skripsi dibutuhkan alat pengumpulan data agar tercapainya sebuah penelitian yang sempurna. Maka dari itu penulis juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai menemukan jawaban atas apa yang diteliti. Oleh karena itu dalam pengamatan penulis juga harus terjun untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan penulis mengambil lokasi ini karena di lokasi ini menggunakan metode al-miftah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek darimana data diperoleh.⁴ Sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan, sedang selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya dilapangan. Sumber data primer merupakan data yang

³ Lexy J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 121

⁴ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 36.

didapat dari sumber pertama baik dari perseorang atau kelompok seperti hasil wawancara.⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengurus pondok pesantren putri al-ishlah Bandar Kidul Kota Kediri.
- b. Pengajar/ustadz metode al-miftah
- c. Dewan asatidz/asatidzah madrasah diniyah al-badriyah
- d. Santri putri pondok pesantren al-ishlah

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data misalnya dokumen.⁶ Data sekunder ialah data kepustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji serta membantu penulis berkaitan dengan judul yang telah direncanakan atau dikaji. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh penulis dengan cara membaca , melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah penulis sebelumnya.

Termasuk dalam kategori data tersebut adalah:

- a. Data bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk.
- b. Data bentuk gambar: foto, animasi, billboard.
- c. Data bentuk suara: hasil rekaman kaset.
- d. Kombinasi teks, video, iklan di televisi dll.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data penelitian, diperlukan metode tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang dipilih ditentukan berdasarkan jenis data dan

⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), h. 42

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 308

responden.⁷ Maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa prosedur, yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸

Menurut Suharsimi Arikunto teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat.⁹

Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi terhadap beberapa hal :

- a. Lingkungan pondok pesantren putri al-ishlah bandar kidul kota kediri.
- b. Pelaku yang bersangkutan dalam metode al-miftah.
- c. Kegiatan pembelajaran metode al-miftah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana penulis mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan juga menjawab secara lisan.¹⁰

Pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.¹¹

Adapun hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden adalah sebagai berikut:

⁷ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 115.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), H. 220.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 58.

¹⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 56.

¹¹ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 89.

- a. Mengenai penggunaan metode al-miftah
- b. Proses pembelajaran al-miftah
- c. Tahapan pembelajaran metode al-miftah
- d. Alasan menerapkan metode al-miftah
- e. Tentang kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran al-miftah

Adapun yang akan menjadi sumber dalam penelitian ini ialah pengurus pondok pesantren putri al-ishlah, tenaga pengajar/ustadz pembelajaran metode al-miftah, santri putri madrasah kelas 6 ibtida dan kelas 1 tsanawiyah serta pihak-pihak yang terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu arsip pondok mengenai profil pondok dan buku pembelajaran metode al-miftah.

F. Teknis Analisis Data

Análisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan diuji keabsahannya. Supaya nanti dapat diketahui kebenaran hasil penelitian sesuai dengan data-data baik berupa wawancara, observasi dan dokumentasi di pondok pesantren putri al-ishlah bandar kidul kota kediri.

Teknik análisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana yaitu análisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas. Berikut langkah-langkah analisis data model Miles, Huberman dan Saldana.¹²

Adapun proses analisis data tersebut melalui tahap sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan atau mengubah data yang mirip dengan catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi langsung pada para santri putri, pengurus dan guru mengenai implementasi metode al-miftah yang ada di pondok pesantren putri al-ishlah bandar kidul kota kediri.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah kondensasi data adalah penyajian data yang bisa dilaksanakan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling umum digunakan untuk menampilkan data adalah teks naratif. Penyajian data memudahkan anda untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah diketahui.

Setelah mengumpulkan data terkait dengan implementasi metode al-miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning serta kelebihan dan kelemahan implementasi metode al-miftah di pondok pesantren al-ishlah Bandar kidul kota Kediri. Maka langkah selanjutnya penulismengelompokkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara untuk disajikan dan dibahas lebih detail.

3. Penarikan kesimpulan

¹² Miles, M.B. Huberman, A.M dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi, (Jakarta: UI Press, 2014), h. 31.

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, apabila tidak terdapat bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan tersebut akan diubah.¹³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan dari awal, tetapi juga bisa tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat dikembangkan setelah penulismasuk ke lapangan.

Setelah menyajikan data terkait dengan implementasi metode al-miftah dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri putri di pondok pesantren al-ishlah Bandar kidul kota Kediri. Maka penulismelakukan penarikan kesimpulan tentang implementasi metode al-miftah serta kelebihan dan kekurangan dari implementasi metode al-miftah yang ada di pondok tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Agar data yang sudah didapatkan dari penelitian lapangan dapat memberikan keabsahan sehingga mampu dipertanggungjawabkan, maka dengan ini penulismelakukan pengecekan keabsahan data dengan Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data yang diperoleh untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan pada data tersebut. Sebagai pengujian keabsahan data triangulasi akan memperhatikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan

¹³ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, H. 252.

beberapa metode pemeriksa yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori.¹⁴

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode sumber untuk mengecek keabsahan data. Membandingkan dan memeriksa balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu, alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif disebut triangulasi sumber.

Prosedur triangulasi pada penelitian adalah : 1) melakukan perbandingan apa yang dikatakan oleh subyek penelitian di forum publik dengan yang dikatakan secara pribadi. 2) membandingkan hasil wawancara dengan satu subyek dengan subyek yang lainnya. 3) membandingkan hasil penelitian baik dari wawancara maupun observasi dengan laporan dokumen-dokumen yang berkaitan melalui dokumentasi.

2. Menggunakan Bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang banyak dapat memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi, dokumentasi, wawancara dan segala aktivitas terkait yang dilakukan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yang meliputi sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini merupakan suatu tahapan orientasi dalam memperoleh gambaran umum dengan pengetahuan dasar yang dimiliki penulistentang situasi

¹⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....h. 330.

lapangan berdasarkan bahan yang dipelajari dari berbagai sumber dan penulismengadakan pendekatan secara terbuka kepada informan.¹⁵

Adapun tahap pra lapangan yang dilakukan penulis ialah :

- a. Pengajuan judul proposal ke fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri.
- b. Melakukan pengamatan terhadap lokasi Pondok Pesantren Putri Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri untuk menggambarkan lokasi penelitian dan untuk menggali informasi di tempat penelitian.
- c. Pengajuan proposal skripsi ke P3M
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing setelah seminar proposal dinyatakan lulus.
- e. Mengurus perizinan, baik perizinan dari fakultas maupun dari tempat penelitian yang dalam hal ini adalah Pondok Pesantren Putri Al-Ishlah Bandar Kidul Kota Kediri.
- f. Memilih dan memanfaatkan informan untuk membantu mendapatkan data dan kelancaran penelitian.
- g. Menyiapkan perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data adalah :

- 1) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan
- 2) Wawancara dengan kepala pondok putri al-ishlah
- 3) Wawancara dengan pengajar/ustadz metode al-miftah
- 4) Wawancara dengan pengurus pondok pesantren putri al-ishlah
- 5) Wawancara dengan santri putri pondok pesantren al-ishlah

¹⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 7

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diidentifikasi supaya memudahkan peneliti dalam menganalisa data sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Merumuskan dan menyimpulkan data
- b. Menyusun hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Melakukan sidang skripsi
- d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.